

5. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan menguraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Jawaban dari permasalahan penelitian diperoleh berdasarkan hasil pengolahan 55 data hasil Tes Kreativitas Figural (TKF) dan kuesioner stres pada mahasiswa tahun pertama jurusan arsitektur dengan bantuan program SPSS.

5.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa tahun pertama jurusan arsitektur Universitas Indonesia dengan variasi jenis kelamin, asal SMA, dan usia. Berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi terhadap data kontrol diperoleh gambaran subjek sebagai berikut:

5.1.1. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, peneliti memperoleh penyebaran subjek sebagai berikut:

Tabel 5.1. Tabel Gambaran Umum Subjek Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	19	34,5
Wanita	36	65,5
Total	55	100,0

Dari tabel yang disajikan di atas terlihat jumlah jenis kelamin wanita lebih banyak daripada jumlah jenis kelamin pria yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Persentase jenis kelamin wanita mencapai 65,5 % dan persentase pria sebanyak 34,5 %.

5.1.2. Asal SMA

Gambaran penyebaran subjek penelitian berdasarkan asal SMA dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.2. Tabel Gambaran Umum Subjek Penelitian berdasarkan Asal SMA

Asal SMA	Frekuensi	Persentase (%)
Jabodetabek	40	72,7
Luar Jabodetabek	15	27,3
Total	55	100,0

Jumlah subjek penelitian yang berasal dari luar Jabodetabek ada sekitar 15 orang dan yang berasal dari Jabodetabek ada sebanyak 40 orang. Jika dilihat dari persentase, subjek penelitian yang berasal dari Jabodetabek mencapai 72,7 % dan yang berasal dari luar Jabodetabek mencapai 27,3 %.

5.1.3. Usia

Berdasarkan usia, peneliti memperoleh penyebaran subjek sebagai berikut:

Tabel 5.3. Tabel Gambaran Umum Subjek Penelitian berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
17	2	3,6
18	28	50,9
19	24	43,6
20	1	1,8
Total	55	100,0

Sesuai dengan karakteristik usia pada penelitian ini, maka usia subjek penelitian ini berkisar antara 17 hingga 20 tahun. Seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase terbesar dimiliki oleh subjek yang berada pada usia 18 tahun sebesar 50,9 %. Sedangkan persentase terkecil dimiliki oleh subjek yang berada pada rentang usia 20, yaitu sebesar 1,8 %.

5.2. Gambaran Skor Kreativitas pada Subjek Penelitian

Tabel 5.4. Gambaran Penyebaran Skor Kreativitas

	Rata-rata	Skor Maksimum	Skor Minimum	Deviasi Standar	Skewness
Total Kreativitas	11,498	18,2	4,4	3,0019	0,275

Dari tabel di atas diketahui skor kreativitas subjek penelitian berkisar 4,4 sampai 18,2 dari skor ideal terendah 0 dan skor ideal tertinggi 20. Semakin tinggi skor kreativitas, maka dapat dikatakan bahwa subjek semakin kreatif. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skornya, subjek semakin kurang kreatif.

Nilai rata-rata pada penyebaran skor kreativitas adalah 11,498. Sementara deviasi standar mencapai 3,0019, hal ini menunjukkan adanya variasi skor kreativitas pada subjek penelitian. *Skewness* pada skor kreativitas bertanda positif, hal ini menandakan sebagian besar skor subjek penelitian berada di bawah rata-rata.

5.3. Gambaran Skor Stres pada Subjek Penelitian

Tabel 5.5. Penyebaran Skor Stres

	Rata-rata	Skor Maksimum	Skor Minimum	Deviasi Standar	Skewness
Total Stres	316,93	502	99	113,477	-0,139

Pada penyebaran skor stres, skor maksimum yang dimiliki oleh subjek penelitian 502 dan skor minimum 99 dimana skor ideal adalah 795 (maksimum) dan 0 (minimum). Semakin tinggi nilai skor stres subjek maka semakin tinggi stres yang dialami dan begitu pula sebaliknya.

Rata-rata skor stres adalah 316,93 dan deviasi standar mencapai 113,477. Hal ini menandakan adanya variasi skor stres dalam subjek penelitian. *Skewness* pada skor stres menunjukkan nilai negatif, berarti sebagian besar subjek penelitian memiliki skor di atas rata-rata.

5.4. Hubungan antara Kreativitas dan Stres

Tabel 5.6. Korelasi Pearson antara Kreativitas dan Stres

Variabel	r	Sig. (1-tailed)	N
Kreativitas-Stres	-0,108	0,216	55

Nilai koefisien korelasi Pearson antara kreativitas dengan stres pada mahasiswa tahun pertama jurusan arsitektur adalah -0,108, $p > 0,05$. Angka tersebut berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kreativitas dengan variabel stres. Dengan demikian, hipotesis *null* yang menyatakan bahwa “tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan stres pada mahasiswa tahun pertama jurusan arsitektur” dapat diterima.

Untuk menguji lebih detail mengenai hubungan antar dua variabel ini, peneliti juga menguji hubungan dimensi stres yaitu frekuensi, derajat ketidaksenangan, dan ketergangguan dengan variabel kreativitas. Korelasi kreativitas dengan dimensi-dimensi lain dilakukan dengan korelasi parsial.

Tabel 5.7. Korelasi Parsial Kreativitas dengan Dimensi Stres

Variabel	r	Sig.
Kreativitas-Dimensi Frekuensi	0,014	0,922
Kreativitas-Dimensi Derajat Ketidaksenangan	0,058	0,678
Kreativitas-Dimensi Ketergangguan	-0,018	0,896

Pada korelasi parsial antar dimensi dengan kreativitas juga tidak ditemukan adanya hubungan. Hal ini terlihat dari angka signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

5.5. Hasil Tambahan

Hasil tambahan ini akan menganalisis data kontrol dengan variabel penelitian. Data kontrol yang dianalisis berupa jenis kelamin dan asal SMA, dimana jenis kelamin diduga akan berkaitan terhadap perbedaan tingkat stres dan

keaktivitas dan asal SMA subjek penelitian akan berkaitan terhadap perbedaan tingkat stres yang dirasakan.

5.5.1. Stres dengan Jenis Kelamin

Tabel 5.8. Gambaran Stres dengan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	N	Mean
Total Skor Stres	Laki-laki	19	337,58
	Perempuan	36	306,03

Pada tabel di atas terlihat rata-rata skor stres laki-laki 337,58 dan skor stres perempuan berupa 306,03. Untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap skor stres, maka akan diuji *Independent-Samples T Test*. Berikut disajikan tabel *Independent-Samples T Test* antara jenis kelamin dengan skor stres:

Tabel 5.9. *Independent-Samples T Test* antara Stres dengan Jenis Kelamin

	Nilai t	df	Sig.
Stres	0,98	53	0,331

Melalui tabel di atas, dapat dilihat dari angka signifikansi sebesar 0,331 yang menggambarkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok jenis kelamin pria dengan kelompok jenis kelamin perempuan dalam skor stres. Dengan kata lain, perbedaan jenis kelamin tidak diikuti oleh perbedaan skor stres yang dirasakan oleh subjek penelitian.

5.5.2. Stres dengan Asal SMA

Tabel 5.10. Gambaran Stres dengan Asal SMA

	Asal SMA	N	Mean
Total Skor Stres	Jabodetabek	40	308,70
	Luar Jabodetabek	15	338,87

Dari tabel di atas perbedaan rata-rata skor stres antara mahasiswa yang berasal dari SMA di Jabodetabek dan di luar Jabodetabek sebesar 30,17. Skor stres rata-rata pada subjek penelitian yang berasal dari SMA Jabodetabek 308,70 dan yang berasal dari SMA luar Jabodetabek sebesar 338,87. Untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antar kedua kelompok tersebut terhadap stres, maka dilakukan uji *Independent-Samples T Test*. Berikut disajikan tabel *Independent-Samples T Test* antara stres dengan asal SMA:

Tabel 5.11. *Independent-Samples T Test* antara Stres dengan Asal SMA

	Nilai t	df	Sig.
Stres	0,601	53	0,385

Melalui tabel di atas, dapat dilihat dari angka signifikansi sebesar 0,385 ($p > 0,05$) yang menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok asal SMA Jabodetabek dengan kelompok asal SMA di luar Jabodetabek dalam skor stres. Dengan kata lain, perbedaan asal SMA tidak diikuti oleh perbedaan skor stres pada subjek penelitian.

5.5.3. Kreativitas dengan Jenis Kelamin

Tabel 5.12. Gambaran Kreativitas dengan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	N	Mean
Skor Kreativitas	Laki-laki	19	10,979
	Perempuan	36	11,772

Pada tabel di atas terlihat rata-rata skor kreativitas laki-laki 10,979 dan skor stres perempuan berupa 11,772. Untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap skor stres, maka akan diuji *Independent-Samples T Test*. Berikut disajikan tabel *Independent-Samples T Test* antara jenis kelamin dengan skor stres:

Tabel 5.13. *Independent-Samples T Test* antara Kreativitas dengan Jenis Kelamin

	Nilai t	df	Sig.
Kreativitas	-0,931	53	0,356

Melalui tabel di atas, dapat dilihat dari angka signifikansi sebesar 0,356 ($p > 0,05$) yang menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok jenis kelamin perempuan dengan kelompok jenis kelamin laki-laki dalam skor kreativitas. Dengan kata lain, perbedaan jenis kelamin tidak diikuti oleh perbedaan yang signifikan skor kreativitas pada subjek penelitian.

